

## Penjualan Kotor Capai Rp 9,6 Triliun; Momentum Musiman ke Depan

### Highlights:

- Penjualan 9M23 mencapai Rp 9,6 Triliun atau tumbuh sebesar 1,4 %. Namun, pertumbuhan penjualan toko yang sama (SSSG) sebesar -2,3% didorong oleh kurangnya stimulasi Lebaran, perlambatan perekonomian setelahnya, dan upaya lanjutan atas persediaan.
- Margin Kotor pada 9M23 sebesar 34,9%, vs. 9M22 sebesar 35,7%.
- Perseroan secara proaktif menyalurkan keuntungan kepada pelanggan untuk mempertahankan loyalitas dan mempercepat tingkat kekinian persediaan menjelang musim-musim penjualan utama ke depan.
- EBITDA pada 9M23 adalah Rp 1,1 Triliun vs Rp 1,5 Triliun tahun lalu. Laba Bersih sebesar Rp 631 Miliar.

Matahari ("Perseroan"; kode saham: "LPPF") berhasil membukukan Penjualan pada sembilan bulan pertama tahun 2023 sebesar Rp 9,6 Triliun, yang mencerminkan tingkat pertumbuhan 1,4%. Namun, SSSG sebesar -2.3% didorong oleh kurangnya stimulasi Lebaran dan perlambatan perekonomian setelahnya. EBITDA periode tersebut sebesar Rp 1,1 Triliun, turun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 1,5 Triliun.

Deskripsi	9M 2023	Perbedaan
		dari 9M 2022
Penjualan Kotor	9.615	1,4%
Pendapatan Bersih	4.980	0,3%
EBITDA	1.136	-26,4%

Inisiatif untuk mendorong potensi penuh produk penjualan berjalan dengan baik. Suko mengalami kemajuan yang baik dalam perluasan gerai melalui peluncuran *Shop-in-shop* yang akan datang di 14 gerai berikutnya, sehingga totalnya menjadi 34 pada akhir tahun ini.

Merek eksklusif baru, Anyday, diluncurkan pada Oktober 2023. Merek ini dirancang untuk menangkal dampak inflasi pada konsumen. Demi meningkatkan produktivitas produk penjualan, akan ada fokus yang lebih besar dalam memaksimalkan tingkat penjualan barang dagangan pada harga normal dan upaya untuk mempercepat pengurangan persediaan lama dilakukan pada kuartal ini yang berdampak pada margin kotor.



Inisiatif untuk mengoptimalkan jaringan gerai berjalan dengan baik meskipun Perseroan memiliki sejumlah kecil gerai dengan profitabilitas marginal yang harus ditangani berdasarkan daftar pemantauan terbaru. Fokus ekspansi pada tahun 2024 adalah pada pembukaan gerai-gerai berkualitas tinggi dibandingkan volume. Sebagai bagian dari rencana, enam gerai diperkirakan akan dibuka pada tahun 2024, empat di antaranya merupakan konsep Matahari terbaru dan dua gerai adalah MU&KU.

Konsep MU&KU yang baru diperkenalkan, yang melayani segmen menengah ke atas, telah dipresentasikan baru-baru ini pada pengembang-pengembang yang diharapkan, dengan perkiraan peluncuran pada paruh pertama tahun 2024. Perseroan juga bermaksud untuk mempercepat upaya *rebranding* gerai dan mengalokasikan belanja modal pada gerai dengan potensi yang lebih tinggi.

Dalam waktu dekat, Perseroan optimis bahwa musim-musim utama menjelang Natal 2023 hingga Lebaran 2024 telah dipersiapkan dengan baik dengan memanfaatkan persediaan yang lebih kini, inisiatif aliran produk penjualan dan merek-merek baru, serta investasi lebih besar dalam pembaruan gerai-gerai utama dan pemasaran.

"Tantangan di segmen pasar menengah ke bawah diperkirakan akan tetap ada dalam jangka pendek namun secara bertahap membaik seiring dengan meredanya inflasi, dengan peningkatan likuiditas di perekonomian, dan Perseroan bersiap dengan produk-produk yang lebih segar, baru, dan lebih kompetitif dengan fokus pada portofolio merek yang lebih kuat di semua segmen," ungkap **Terry O'Connor, CEO Matahari**.

###

## **Tentang Matahari**

Matahari adalah platform ritel terbesar di Indonesia, dengan 156 gerai di 81 kota di seluruh Indonesia, serta secara *online* melalui [matahari.com](http://matahari.com), platform *social commerce* "Shop & Talk", dan *marketplace* pihak ketiga. Selama lebih dari 60 tahun, Matahari menyediakan produk pakaian, kecantikan dan sepatu yang berkualitas, *fashionable* dan terjangkau bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat. Matahari mempekerjakan lebih dari 30.000 karyawan (termasuk SPG produk konsinyasi) dan bermitra dengan sekitar 600 pemasok lokal serta internasional.



Perseroan menerima beberapa penghargaan dari industri – bertaraf nasional dan internasional – termasuk *Best Overall Category* dan *Top 50 Mid-Cap Public Listed Companies In Indonesia* pada *14<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference & Award 2023*, *Best Women Empowerment Company 2023 with Outstanding Commitment in Creating Respective Workplace* dari HerStory, *TrenAsia's ESG Awards 2023*, *Fashion Retail of The Year 2023 by HIPINDO*, *Top 100 Most Valuable Brand by Brand Finance*, *Most Improved Investor Relations* and *Top 5 Best Senior Management IR Support in 2022* dari Alpha Southeast Asia, *Top 10 CSR Donor* dari Bursa Efek Indonesia, *Top Digital Company & Best Excellent Service Experience Index Award 2022* dari Majalah Marketing, *Top 50 Most Valuable Brand Awards 2021* dari Brand Finance Indonesia, *Top 500 Retail Asia Pacific* dari Retail Asia, Euromonitor & KPMG; *Brand Asia 2018 – Top 3 Most Powerful Retail Brands in Indonesia* dari Nikkei BP Consulting, Inc.; dan *WoW Brand Award 2019 – Gold Champion* dari MarkPlus Inc. Di samping itu, Perseroan juga meraih penghargaan *Indonesia Netizen's Brand Choice Award 2018* dari Warta Ekonomi. Seluruh penghargaan ini mendukung dan memperkuat reputasi Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang terkemuka, dinamis, dan tepercaya di Indonesia.

For further information, please contact:

Corporate Communications / Investor Relations  
Matahari  
Tel: (62 21) 547 5228  
E-mail: [corp.comm@matahari.com](mailto:corp.comm@matahari.com), [ir@matahari.com](mailto:ir@matahari.com)



[www.matahari.com/corporate](http://www.matahari.com/corporate)



@matahari



@tiktokmatahari

 Shop & talk



+62811-8118-8888



matahari



matahari

shopping online **matahari.com**

This press release has been prepared by Matahari ("LPPF") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of LPPF. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPPF disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPPF nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.



#### *Forward-Looking Statements*

Certain statements in this release are or may be forward-looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social, health and political conditions in Indonesia; the state of the retail industry in Indonesia; prevailing market and operating conditions, raw material prices and import restrictions; competition from other companies; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations;. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.